

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penulisan ini adalah deskriptif analitik dalam bentuk studi kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan klien dengan TB Paru. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, Pelaksanaan dan evaluasi.

B. Batasan Istilah

Batasan istilah dilakukan untuk membatasi ruang lingkup dan juga dapat mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variable yang bersangkutan (Notoadmojo, 2010).

Batasan istilah dalam studi kasus ini adalah asuhan keperawatan pada pasien TB paru dengan masalah keperawatan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif di wilayah kerja UPT puskesmas gading rejo. Untuk mempermudah dalam memahami proses studi kasus ini, maka penulis membuat penjelasan sebagai berikut

VARIABEL	BATASAN ISTILAH	CARA UKUR
Tb paru	Tb paru adalah penyakit menular yang disebabkan oleh kuman mycobacterium <i>Tuberculosis</i> yang di buktikan dengan pemeriksaa dahak positif. (kemenkes ri, 2018).	<ul style="list-style-type: none">• Pemeriksaan fisik• Dokumen hasil pemeriksaan lab• Wawancara

Manajemen kesehatan keluarga tidak efektif	Manajemen kesehatan keluarga tidak efektif adalah suatu keadaan dimana pola penanganan masalah kesehatan dalam keluarga tidak memuaskan untuk memulihkan kondisi kesehatan anggota keluarga (SDKI, 2016).	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Observasi • Pemeriksaan fisik
--	---	---

C. Partisipan

Partisipan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah 1 pasien atau 1 kasus dengan masalah keperawatan dan diagnosis yang TB Paru dengan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dan memiliki kriteria inklusi dan kriteria eksklusi :

1. Kriteria inklusi :

- a. Klien dengan diagnose TB Paru
- b. Klien dengan TB Paru yang memiliki masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif
- c. Klien bersedia menjadi responden dalam penelitian

2. Kriteria eksklusi :

- a. Klien dengan tercatat bawaan
- b. Klien dengan komplikasi penyakit lain

D. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Studi kasus ini dilakukan pada individu dalam keluarga yang menderita Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Gading Rejo.

2. Waktu

Studi kasus ini dilaksanakan di bulan April-mei 2021. Lama waktu bisa menyesuaikan sesuai dengan target keberhasilan dari tindakan, bisa satu minggu (dengan 4-5 kali kunjungan).

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penyusuna laporan kasus ini diantaranya yaitu :

1. Wawancara

Suatu metode pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan pada partisipa untuk mendukung penulisan karya tulis ilmiah. Di dalam pennelitian ini pengumpulan data berupa identitas umum responden, keluhan umum, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit masa lalu dan keluarga, dan pola fungsi kesehatan.

2. Observasi

Metode observasi ini meliputi pnjelasan kegiatan pengamatan langsung oleh observer untuk mendukung penulisan proposal untuk di lanjutkan pada penulisan karya tulisb ilmiah. Di dalam studi kasus ini peneliti mengumpulkan data berupa tanda-tanda vital, data pemeriksaan fisik.

3. Dokumentasi

Observer melakukan studi dokumentasi untuk mendapatkan data relevan yang dapat menunjang data yang di hasilkan melalui penelitian wawancara dan observasi. Dan dokumentasi yang di perlukan oleh peneliti meliputi

hasil pemeriksaan laboratorium, foto rongen, pemeriksaan dahak, pemeriksaan CT scan.

F. Analisa Data

1. Pegumpulan Data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi dan dokumen). Hasil di tulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur) (Hidayat, 2012).

2. Pengelompokan Data

Dari hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan di jadikan satu dalam bentuk transkrip dan di kelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisi berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian di bandingkan dengan nilai normal (Hidayat, 2012).

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat di lakukan dalam bentuk tabel, gambar, bagan, daan teks naratif. Kerahasiaan klien di jaga dengan cara mengaburkan identitas dari klien dan sebelum pengkajian klien menandatangani informed consent (Hidayat, 2012)

4. Kesimpulan

Dari data yang di sajikan, kemudian data di bahas dan di bandingkan dengan hasil hasil penulisan terdahulu dan secara teoritis dengan prilaku kesehatan. Data yang di kumpulkan terkait dengan pengkajian, diagnosa, prencaan, tindakan, dan evaluasi (Hidayat, 2012).

G. Etik Penelitian

1. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Anonymity merupakan untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur. Nama responden diganti dengan inisial, nomor atau kode pada lembar pengumpulan data (Hidayat, 2012)

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Semua informasi maupun masalah-masalah responden akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hanya pengelompokan data tertentu yang akan disajikan atau di laporkan pada hasil penelitian (Hidayat, 2012).

3. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut di berikan sebelum penelitian di lakukan dengan mmbrikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan Informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden (Hidaayat, 2012).